

ABSTRACT

Restuaji, T.A. (2015). *A Communicative English Course Based on Credit-based Modular Approach in Enhancing Students' English Communicative Competence of SMA St. Fransiskus 1 Jakarta*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Teaching English as a second and foreign language has shifted its focus into how the teaching process can assist the learners to achieve communicative competence. This communicative competence is of paramount importance to the learners' needs of being more competitive in the real world. Communicative Language Teaching is an approach to language teaching and learning programs which emphasizes on human beings' natural capacity on acquiring language. Students of SMA St. Fransiskus 1 Jakarta were also the parties who realized the importance of English for their future life's plans. However, the English course they were involved in did not successfully answer their expectations.

Hence, this research aims to find out the expectations of the students of SMA St. Fransiskus 1 Jakarta towards the English course held by the school they were involved themselves into. In addition, this research is going to show how a communicative English course using Credit-based modular approach can help the students of SMA St. Fransiskus 1 Jakarta to meet their expectations in joining the English course held by the school.

This research applied basic interpretative study as the research method to analyze the data collected through interviews and questionnaires. One of the benefits in using basic interpretative study is its goal in understanding what the involved parties perceived about a phenomenon, a process, or a particular point of view. Thus, by using basic interpretative study the researcher could picture the students' expectation and all the factors related to it as real as possible.

From the research it is known that the students of SMA St. Fransiskus 1 Jakarta did not meet their expectations which they had expected they would have by joining the English course. Some problems like the lack of courage and confidence, laziness and broken-home family background have in some extent obstructed the students to meet their expectation. A course design based on Communicative Language Teaching, which emphasizes on how the target language can work in real life, and the application of the spirit of Credit-based modular approach, which give more space for student-need centered course materials, are thought to be able to support the course participants to meet their expectations.

Keywords: *expectation, communicative competence, students' needs, modular*

ABSTRAK

Restuaji, T.A. (2015). *A Communicative English Course Based on Credit-based Modular Approach in Enhancing Students' English Communicative Competence of SMA St. Fransiskus 1 Jakarta*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Pengajaran bahasa Inggris sebagai bahasa kedua dan bahasa asing telah mengalami perubahan, di mana pencapaian kompetensi komunikatif lebih ditekankan. Kompetensi komunikatif merupakan hal kebutuhan mendesak bagi para pembelajar bahasa agar mereka menjadi lebih kompetitif dalam dunia nyata. Communicative Language Teaching adalah sebuah pendekatan pada pengajaran bahasa yang menekankan kemampuan alami manusia dalam menguasai bahasa. Siswa SMA St. Fransiskus 1 Jakarta juga merupakan pihak yang menyadari pentingnya peranan bahasa Inggris dalam perencanaan masa depan mereka. Namun demikian, kursus bahasa Inggris yang diselenggarakan oleh sekolah dan yang mereka ikuti ternyata tidak terlalu mampu menjawab harapan-harapan mereka.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui harapan-harapan para siswa SMA St. Fransiskus 1 Jakarta atas kursus bahasa Inggris yang diselenggarakan oleh sekolah dan yang mereka ikuti. Penelitian ini hendak menunjukkan bagaimana kursus bahasa Inggris yang komunikative menggunakan pendekatan Credit-based modular approach dapat membantu para siswa tersebut untuk mencapai harapan-harapan mereka dalam mengikuti kursus bahasa Inggris tersebut.

Penelitian ini menggunakan basic interpretative study sebagai metode penelitian untuk menganalisa data yang terkumpul melalui wawancara dan kuesioner. Salah satu keuntungan dalam menggunakan basic interpretative study adalah pendekatan ini berusaha memahami fenomena, proses, atau pandangan tertentu dari kacamata pihak yang terlibat di dalamnya. Dengan menggunakan basic interpretative study peneliti akan mendapatkan gambaran senyata mungkin tentang harapan para siswa dan faktor-faktor yang terkait dengannya.

Penelitian ini menemukan bahwa para siswa SMA St. Fransiskus 1 Jakarta tidak mencapai harapan mereka dalam mengikuti kursus bahasa Inggris yang diadakan oleh sekolah. Beberapa masalah seperti keengganan dan ketidakpercayaan diri, kemalasan dan latar belakang keluarga yang retak telah menjadi penghalang para siswa mencapai harapan-harapannya dalam mengikuti kursus bahasa Inggris. Sebuah desain kursus yang didasarkan pada bagaimana bahasa yang dipelajari dapat digunakan di dunia nyata dan penerapan Credit-based modular approach yang memberi ruang lebih bagi materi kursus yang didasarkan pada kebutuhan siswa diharapkan mampu mendukung para peserta kursus dalam mencapai harapan-harapan mereka.

Kata kunci: expectation, communicative competence, students' needs, modular